

Ikuti Pelatihan Pendampingan Pompanisasi, Babinsa Kodim 1401/Majene Dukung Penguatan Ketahanan Pangan

M Ali Akbar - [SULBAR.INDONESIASATU.ID](https://sulbar.indonesiasatu.id)

Oct 29, 2024 - 11:15



Majene – Tim Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) menyelenggarakan pelatihan manajemen pendampingan pompanisasi bagi personel Babinsa Kodim 1401/Majene di aula Kodim 1401/Majene Kelurahan Lembang Kec. Banggae Timur Kab Majene. Selasa (29/10/2024).

Pelatihan ini berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 29 hingga 31 Oktober 2024, dengan tujuan meningkatkan keterampilan Babinsa dalam mendukung pengembangan sistem pompanisasi di sektor pertanian di wilayah binaan mereka. Pelatihan ini menjadi langkah konkret dalam mendukung ketahanan pangan nasional, khususnya di Kabupaten Majene.

Dalam sambutannya, Ketua Tim BBPP menyampaikan pentingnya peran Babinsa sebagai pendamping di lapangan yang dapat membantu masyarakat petani dalam meningkatkan hasil pertanian melalui teknik pompanisasi yang efektif.

"Pompanisasi adalah teknologi sederhana namun memiliki dampak besar dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan kehadiran Babinsa yang terlatih, kami berharap para petani dapat terbantu dalam menghadapi tantangan irigasi dan pengelolaan sumber daya air," ujar Ketua Tim BBPP.

Komandan Kodim 1401/Majene, Letkol Czi I Made Bagus Asmara Putra, S.T., M.I.P., juga menyampaikan apresiasi atas terlaksananya pelatihan ini.

"Kami berterima kasih kepada Tim BBPP atas kerjasamanya ini. Harapan kami, melalui pelatihan ini, para Babinsa dapat menjadi pendamping yang mumpuni bagi petani di wilayahnya sehingga hasil pertanian meningkat dan kesejahteraan petani pun dapat terangkat," ungkapnya.

Babinsa dibekali dengan keterampilan teknis yang akan mendukung mereka dalam memberikan pendampingan yang efektif dan berkelanjutan kepada para petani.

Para peserta yang terdiri dari Babinsa di jajaran Kodim 1401/Majene terlihat antusias mengikuti pelatihan ini. Dengan bekal ilmu yang diperoleh, mereka diharapkan mampu mendampingi kelompok-kelompok tani secara efektif dan mampu menyampaikan manfaat teknologi pompanisasi kepada para petani.